

PENGARUH PEMBINAAN KEROHANIAN, PEMAHAMAN RIBA DAN BANK SYARIAH TERHADAP SIKAP PEDAGANG KECIL DALAM MENGHINDARI RENTERNIR

R. Ery Wibowo Agung Santosa, SE, M.Si, Akt, CA¹, Setia Budhi Wilardjo, SE, M.Si²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang
ery@unimus.ac.id

²Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang
setiabudhiw@yahoo.com

Abstrak

Dilihat dari sisi *cost capital* atau biaya modal, pilihan pembiayaan modal dengan meminjam uang dari renternir bunganya sangat tinggi. Sedangkan dari sisi legalitas keberadaan renternir melanggar hukum karena bertentangan dengan undang-undang perbankan yang berlaku (UU No. 16 tahun 1998). Sehingga meminjam uang dari renternir untuk kepentingan usaha selain beresiko secara hukum juga dapat menimbulkan ketidakpastian usaha bila kelak dikemudian hari terjadi perselisihan hutang piutang. Untuk itu penting bagi pedagang kecil memupuk sikap menghindari pinjaman renternir. Pembinaan kerohanian, pemahaman riba, dan bank syariah diharapkan dapat memperkuat sikap pedagang kecil tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pembinaan kerohanian, pemahaman riba dan bank syariah terhadap sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman renternir. Diharapkan hal ini dapat memacu pertumbuhan usaha kecil yang memiliki dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kecil di kota Semarang. Data sampel diambil dengan menggunakan metode survei dengan kuesioner (*self report*) kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi berganda. Hasil luaran penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan dan menambah pengayaan bahan ajar, untuk publikasi ilmiah jurnal nasional terakreditasi, dan juga seminar ilmiah nasional untuk publikasi hasil penelitian.

Kata kunci: bank syariah, pembinaan kerohanian, riba, sikap

Abstract

In terms of capital costs, financing options of capital by borrowing money from renternir interest is very high. In terms of the legality of the existence of renternir unlawful because contrary to the banking legislation in force (Law No. 16 of 1998). So that borrow money from renternir for business purposes, may increase the risk of law and also causes uncertainty in the future of the business in a dispute over future debt. It is important to cultivate the attitude of small traders in avoiding loan from renternir. spiritual guidance, the understanding of usury, and Islamic banks are expected to strengthen the attitude of small traders. The main objective of ini adalah study to analyze the impact of usury understanding, spiritual guidance, to understand the attitude of Islamic banks and small traders in avoiding loan from renternir. This is expected to spur the growth of small businesses that have a direct impact on national economic growth. The population in this study is the small traders in the city of Semarang. The sample data taken using a questionnaire survey were analyzed using multiple regression.

Keywords: Islamic banks, spiritual guidance, usury, attitude

PENDAHULUAN

Modal usaha yang dipinjam dari renternir atau tengkulak sebenarnya bukan solusi tepat bagi pedagang kecil untuk melakukan pengembangan usahanya. Dilihat dari sisi *cost capital* atau biaya modal, maka pilihan

pembiayaan modal dengan meminjam dari renternir bunganya sangat tinggi. Menurut Undang-undang No 16 tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan bahwa kegiatan menghimpun dana dan memberi pinjaman hanya dapat dilakukan oleh pihak yang telah memperoleh ijin

usaha sebagai bank umum atau bank perkreditan rakyat. Artinya renternir tidak diakui oleh undang-undang perbankan. Sehingga meminjam uang dari renternir untuk kepentingan usaha selain beresiko secara hukum juga dapat menimbulkan ketidakpastian usaha bila kelak dikemudian hari terjadi perselisihan hutang piutang.

Bank Syariah bisa menjadi alternatif bagi pedagang kecil di saat membutuhkan pinjaman modal kerja. Menurut IAI (2002), tentang karakteristik bank syari’ah menyatakan prinsip syari’ah Islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Bank syari’ah memiliki manfaat sosial, ekonomi, dan spiritual. Manfaat sosial bank syari’ah diwujudkan dalam konsep kemitraan sosial yang berwujud pada *Qordul Hassan*. Pinjaman *Qordul Hassan* digunakan untuk membantu kaum marginal atau pelaku usaha kecil. Sehingga dana *Qordul Hassan* dapat digunakan untuk penguatan modal bagi pedagang kecil. Secara normatif pedagang kecil khususnya pedagang muslim seharusnya akan memasukkan aspek nilai-nilai agama Islam ketika malakukan pertimbangan dalam menjalankan bisnis usaha. Karena tujuan entitas bisnis dalam pandangan Islam menyatakan bahwa ukuran keberhasilan usaha tidak hanya ada dinikmati di dunia semata, tetapi juga dinikmati dalam kehidupan sesudah mati, dunia dan akhirat (Isgiyarta, 2008).

Pedagang muslim dituntut untuk dapat memiliki pemahaman yang baik tentang *riba* karena hal tersebut menjadi panduan dalam transaksi usaha atau *muammalah*. Sedangkan untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang *riba* maka pedagang muslim dituntut untuk selalu belajar yaitu salah

satu caranya dengan melalui pembinaan kerohanian khususnya tentang muammalah, misalnya melauai pengajian-pengajian rutin atau ceramah-ceramah keagamaan. Melalui pembinaan kerohanian secara berkala diharapkan dapat memupuk sikap pedagang kecil untuk selalu menghindari pinjaman modal dari renternir. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini mengambil judul : Analisis pengaruh pembinaan kerohanian, pemahaman *riba* dan bank syariah terhadap sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman modal dari renternir.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kecil yang tergabung dalam paguyuban pedagang dan jasa kota Semarang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan kuesioner (*self report*). Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tanggapan responden mengenai dimensi dari konstruk-konstruk yang dikembangkan dalam penelitian. Pernyataan-pernyataan dalam angket tertutup dibuat dengan menggunakan skala likert 1 – 5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran ordinal. Penggunaan skala 1 – 5 dalam penelitian ini untuk mempertegas jawaban dari responden. Dalam penelitian ini, populasi sasaran adalah sebanyak 160 pedagang kecil pasar suryokusumo Semarang. Jumlah sampel yang harus dipenuhi untuk menguji hipotesis ditentukan menggunakan rumus yang telah didemonstrasikan oleh Rao (1996) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (\text{moe})^2}$$

Dimana: n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 moe = *margin of error maximum* (tingkat kesalahan yang ditolerir), Rao (1996) mengasumsikan moe sebesar 10%. Dari rumus tersebut, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 pedagang kecil. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model analisa regresi berganda. Dalam analisa tersebut, Variabel sikap pedagang kecil diregresikan dengan variabel kerohanian, pemahaman riba, dan pemahaman bank syariah. ghozali (2006). Model persamaan regresi berganda yang mewakili analisa tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Sikap Pedagang Kecil Dalam Menghindari Pinjaman Renternir

X₁ = Pembinaan Kerohanian

X₂ = Pemahaman Riba

X₃ = Pemahaman bank Syariah.

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

e = error

Prosedur pengujian untuk masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut : uji parsial (koefisien regresi) atau disebut uji t, yaitu untuk menguji signifikansi konstanta atau variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel dependent. Untuk pengujian ini dilakukan dengan melihat probabilitas uji parsial pada tabel coefisient signifikan pada output tabel Anova yang dihasilkan dengan bantuan program SPSS, dimana jika nilai probabilitas (p value) < 0,05 maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan) dan hipotesis alternatif 1 sampai 4 yang dinyatakan dalam

Tabel 2.1
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	165.528	3	55.176	27.374	.000 ^a
Residual	124.972	62	2.016		
Total	290.500	65			

a. Predictors: (Constant), riba, rohani, bank

b. Dependent Variable: sikap

penelitian ini diterima pada tingkat signifikansi 5% (lima persen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan output SPSS menunjukkan nilai adjusted R square cukup tinggi 55% yang berarti variabel sikap dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman bank syariah, pembinaan rohani, pemahaman bank syariah, pemahaman riba sekitar 55% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini. Seperti dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.549	1.41974	1.843

a. Predictors: (Constant), riba, rohani, bank

b. Dependent Variable: sikap

Hasil Anova atau F test menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 27,374 dengan tingkat signifikansi 0.000 jauh dibawah 0.05. hal ini berarti bahwa variabel pemahaman bank syariah, pembinaan rohani, pemahaman sikap, pemahaman riba secara bersama-sama

atau simultan mempengaruhi sikap pedagang kecil.

Sedangkan hasil analisis regresi untuk menguji bebrapa hipotesis, ringkasan hasil pengujian hipotesis tampak pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien B	T	Signifikan	Hasil
Hipotesis 1	0,165	1.535	0.135	Ditolak
Hipotesis 2	0,240	2.997	0.04	Diterima
Hipotesis 3	0,730	7.935	0.00	Diterima

Sumber : data primer diolah, 2016

Hipotesis 1 menyatakan bahwa ada hubungan positif antara pemahaman bank syariah dengan sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman modal dari renternir. Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa hipotesis 1 ditolak, terbukti dari hasil uji regresi signifikan pada level 5% ($p < 0.05$). Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa pemahaman riba tidak berpengaruh positif terhadap sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman modal dari renternir. Penjelasan hipotesis 1 disebabkan pedagang memandang bank syariah masih mahal. Jawaban responden tentang mahalnya bank syariah adalah 77%. Sikap penolakan terhadap riba tidak serta merta membuat pedagang beralih ke bank syariah.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa. Ada hubungan positif antara pembinaan kerohanian dengan sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman modal dari renternir. Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi melalui SPSS, diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis 2 adalah signifikan pada level 5% ($p < 0.05$). Hasil tersebut

menunjukkan bahwa pembinaan kerohanian berpengaruh positif terhadap sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman modal dari renternir.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa ada hubungan positif antara pemahaman riba dengan sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman modal dari renternir. Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa hipotesis 3 dapat diterima, terbukti dari hasil uji regresi signifikan pada level 5%. Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa pemahaman riba berpengaruh positif terhadap sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman modal dari renternir. Hipotesis 4 menyatakan bahwa ada hubungan positif simultan secara bersama antara pembinaan kerohanian, pemahaman riba, pemahaman bank syariah dengan sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman modal dari renternir. Hasil Anova atau F test menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 27,374 dengan tingkat signifikansi 0.000 jauh dibawah 0.05. hal ini berarti bahwa variabel pemahaman bank syariah, pembinaan rohani, pemahaman sikap, pemahaman riba secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi sikap pengusaha terhadap pembiayaan di bank syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang meneliti Pengaruh Pembinaan Kerohanian, Pemahaman Riba dan Bank Syariah Terhadap Sikap Pedagang Kecil Dalam Menghindari Pinjaman Modal Dari Renternir, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman riba tidak berpengaruh positif terhadap sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman modal dari renternir.

2. Pembinaan kerohanian berpengaruh positif terhadap sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman modal dari renternir.
3. Pemahaman riba berpengaruh positif terhadap sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman modal dari renternir.

Kesimpulan diatas mencerminkan bahwa sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman modal dari renternir lebih dipengaruhi oleh pembinaan kerohanian dan pemahaman riba. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang kecil memandang bahwa bank syariah masih mahal. Jawaban responden tentang mahalnya bank syariah adalah 77%. Sikap penolakan terhadap riba tidak serta merta membuat pedagang beralih ke bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 2005. *Attitude, Personality, and Behavior*. 2nd Edition. Berkshire, UK Open University Press-McGraw Hill Education.
- Ascarya dan Diana Yumanita, 2008, *Comparing the Developmant of Islamic Financial/Bond Markets in Malaysia and Indonesia*, Bank Indonesia, Jakarta.
- Ascarya, Diana Yumanita, dan Noer Azam Achsan, 2008, *Comparing the Efficiency of Conventional and Islamic Banks in Indonesia using Parametric and Nonparametric Approaches*, Bank Indonesia, Jakarta
- Bank Indonesia, 2006, *Booklet Perbankan Indonesia*, Direktorat Perijinan dan Informasi Perbankan.
- BNI Syari'ah, 2007, *Peluang dan Tantangan Bank Syari'ah di Indonesia*, Al-Kautsar Prima, Jakarta.
- Farouk, Peri Umar, 2007, *Sejarah Hukum Perbankan Syari'ah di Indonesia*, Pascasarjana UGM, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, BP Undip, Semarang.
- Hardiwinoto, 2012, *Analalisis Faktor Emosional dan Rasional dalam Keputusan Pembiayaan Perusahaan Melalui Bank Syariah Di Jawa Tengah*, Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan, ISBN 978-602-19322-0-9
- IAI, 2002, *Prosedur Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 59) tentang Akuntansi Perbankan Syari'ah*, IAI, Jakarta
- Isgiarta, Jaka, 2008, *Tujuan Laporan Keuangan Islami, paper disajikan pada International Seminar and Symposium IAIE*, Surabaya.
- Ismail, Wahyuni, 2004, *Korelasi antara Relegiusitas Dan Aplikasi Konseling Dengan Prilaku penyalahgunaan Narkoba*, Tesis, UIN, Makasar.
- Mews, Constatant J. dan Ibrahim Abraham, 2007, *Usury and Just Compensation : Relegius and Financial Ethics in Historical Perspective*, *Journal of Business Ethics*, 72 : 1-15.
- Mahmud, Amir, dan Rukmana, 2010, *Bank Syariah : Teori, Kebijakan dan Studi Empiris Di Indonesia*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mustofa, Hasan, 2007, *Perspektif dalam Psikologi Sosial*, Fisip Universitas Parahiyangan, Bandung.
- Rammal, Hussain G. dan Ralf Zubreugg, 2004, *Measuring The Awarness of Australian Muslims Towards Shari'ah Comlient Banking*

- Product*, Indonesian Management and Accounting Research, Vol 3, No. 1 p 351 – 362
- Robbin, Stepen P., 2004, *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi, dan Aplikasi*, Edisi Indonesia, PT Prenhalindo, Jakarta.
- Saeed, Abdullah, 2004, *Menyoal Bank Syari'ah, Kritik atas Interpretasi Bunga Kaum Neo-Revivalisf*, Paramadina, Jakarta.
- Sekaran, Umar 2007, *Research Methods for Business*, John Wiley & Sons, USA
- Short Course Bank Syariah*, STIE Islam Yogyakarta.
- Sofyan, Herman, dan Irwa Garniwa, 2007, *Perilaku Organisasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sudarsono, Heri, 2009, *Perilaku Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Perbankan di Indonesia : Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam La Riba, Volume III, No. 1, Yogyakarta.
- Triyuwono, Iwan 2007, *Mengangkat “Sing Lyan” untuk Formulasi Nilai Tambah Syari'ah*, Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar
- Wibowo, Ery R., 2008, *Faktor Relegiusitas dalam Perbankan Syari'ah*, Value Added, Vol. 4 No.1 , Semarang
- Woldie, Atsede, dan Saad Nasser Al Hajri, 2004, *Islamic Banking in The West : The Need for Islamic Banking in The UK*, Indonesian Management and Accounting Research, Vol II no 1 Januari, pp, 1-38
- Yuliati, Atin, 2011, *Pengaruh budaya sosial, pribadi dan psikologi terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank Syariah (study kasus pada masyarakat Ciputat pengguna jasa perbankan Syariah)*, Skripsi, Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.